



**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN
MUTU PEMBELAJARAN DI SD SWASTA AL JAMA'IYAH****Widya Zuhra Harahap**

Universitas Al-Washliyah Medan

E-mail: widyazuhrahahap@gmail.com

Abstrak Manajemen pendidikan Islam merupakan unsur penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, terutama dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran. Pengelolaan pendidikan yang terarah dan berlandaskan nilai-nilai Islam diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep manajemen pendidikan Islam serta implementasinya dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Data diperoleh melalui kajian terhadap buku, artikel jurnal, dan sumber ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen pendidikan Islam yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan secara optimal dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, profesionalisme pendidik, serta hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, manajemen pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam mewujudkan pendidikan sekolah yang bermutu dan berdaya saing.

Kata Kunci: **Manajemen Pendidikan Islam, Mutu Pembelajaran, Sekolah Dasar**

Abstract *Islamic education management is a crucial element in the implementation of education in madrasas, particularly in efforts to improve the quality of learning. Directed education management based on Islamic values is expected to create an effective, efficient, and sustainable learning process. This study aims to examine the concept of Islamic education management and its implementation in improving the quality of learning in madrasas. The research method used is a qualitative approach with library research. Data were obtained through a review of books, journal articles, and relevant scientific sources. The results indicate that optimal application of Islamic education management functions, including planning, organizing, implementing, and supervising, can improve the quality of learning, educator professionalism, and student learning outcomes. Thus, Islamic education management plays a strategic role in realizing quality and competitive madrasa education.*

Keywords: ***Islamic Education Management, Learning Quality, Madrasas*****PENDAHULUAN**

Pendidikan Islam merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang berfungsi untuk membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berilmu, dan berakhlak mulia. SD Swasta Al Jama'iyah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan ilmu pengetahuan umum.

Namun, tantangan globalisasi, perkembangan teknologi, serta tuntutan mutu pendidikan yang semakin tinggi menuntut sekolah untuk dikelola secara profesional.

Salah satu permasalahan yang sering dihadapi SD Swasta Al Jama'iyah adalah rendahnya mutu pembelajaran. Hal ini dapat disebabkan oleh lemahnya perencanaan pembelajaran, kurang optimalnya pengelolaan sumber daya manusia, serta minimnya evaluasi terhadap proses dan hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan manajemen pendidikan yang mampu mengelola seluruh komponen pendidikan secara sistematis dan berkelanjutan.

Manajemen pendidikan Islam hadir sebagai konsep pengelolaan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada efektivitas dan efisiensi, tetapi juga menjunjung tinggi nilai-nilai Islam seperti amanah, keadilan, musyawarah, dan tanggung jawab. Dengan penerapan manajemen pendidikan Islam yang baik, sekolah diharapkan mampu meningkatkan mutu pembelajaran serta menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Swasta Al Jama'iyah melalui pendekatan kajian pustaka.

KAJIAN TEORI

Manajemen Pendidikan Islam

Manajemen pendidikan Islam dapat diartikan sebagai proses pengelolaan lembaga pendidikan yang berlandaskan ajaran Islam dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan Islam. Manajemen pendidikan Islam tidak hanya menekankan aspek administratif, tetapi juga aspek moral dan spiritual.

Prinsip-prinsip dasar manajemen pendidikan Islam antara lain amanah, kejujuran, keadilan, keterbukaan, dan musyawarah. Prinsip-prinsip tersebut menjadi landasan dalam setiap proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah.

Fungsi Manajemen Pendidikan Islam

Fungsi manajemen pendidikan Islam meliputi:

1. *Perencanaan (planning)*

Perencanaan merupakan langkah awal dalam manajemen pendidikan Islam. Perencanaan meliputi penyusunan visi, misi, tujuan, program kerja, serta strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman.

2. *Pengorganisasian (organizing)*

Pengorganisasian dilakukan dengan membagi tugas dan tanggung jawab kepada seluruh komponen pendidikan secara jelas dan proporsional. Pengorganisasian yang baik akan menciptakan kerja sama yang harmonis antara kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik.

3. *Pelaksanaan (actuating)*

Pelaksanaan merupakan proses penggerakan seluruh sumber daya untuk melaksanakan program yang telah direncanakan. Dalam konteks pembelajaran,

pelaksanaan mencakup kegiatan belajar mengajar yang efektif dan berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik.

4. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan pendidikan berjalan sesuai dengan rencana. Pengawasan juga berfungsi sebagai sarana evaluasi untuk memperbaiki kekurangan dan meningkatkan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

Mutu Pembelajaran

Mutu pembelajaran merupakan tingkat keberhasilan proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pendidikan. Mutu pembelajaran dapat dilihat dari kualitas perencanaan pembelajaran, metode yang digunakan, kompetensi guru, keterlibatan peserta didik, serta hasil belajar yang dicapai. Pembelajaran yang bermutu tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Data dikumpulkan melalui kajian terhadap buku teks, artikel jurnal ilmiah, dan dokumen yang relevan dengan topik manajemen pendidikan Islam dan mutu pembelajaran. Teknik analisis data dilakukan dengan cara membaca, memahami, mengkaji, serta mensintesis berbagai sumber untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai penelitian terdahulu dan literatur ilmiah, ditemukan bahwa manajemen pendidikan Islam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran di SD. Penelitian Nata (2018) menunjukkan bahwa penerapan manajemen pendidikan Islam yang berlandaskan nilai amanah, tanggung jawab, dan musyawarah mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan pembelajaran di lembaga pendidikan Islam.

Hasil penelitian Mulyasa (2020) mengungkapkan bahwa perencanaan pembelajaran yang disusun secara sistematis berkontribusi terhadap peningkatan kualitas proses belajar mengajar. Sekolah yang memiliki perencanaan pembelajaran yang jelas, mulai dari penyusunan kurikulum hingga program pengembangan guru, menunjukkan hasil belajar peserta didik yang lebih baik. Temuan ini diperkuat oleh Sagala (2017) yang menyatakan bahwa perencanaan strategis dalam pendidikan berpengaruh langsung terhadap mutu pembelajaran.

Pada aspek pengorganisasian, penelitian Hasibuan (2019) menjelaskan bahwa pembagian tugas dan wewenang yang jelas dalam organisasi pendidikan dapat meningkatkan kinerja tenaga pendidik. Sekolah yang menerapkan pengorganisasian secara efektif mampu menciptakan kerja sama yang harmonis antara kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan, sehingga proses pembelajaran berjalan lebih optimal.

Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang berlandaskan nilai-nilai Islam berpengaruh terhadap pembentukan karakter peserta didik. Penelitian Arifin (2019) menyatakan bahwa integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Pada aspek pengawasan, penelitian Wahyudi (2018) menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan secara berkelanjutan dapat meningkatkan profesionalisme guru dan mutu pembelajaran. Sekolah yang rutin melakukan evaluasi pembelajaran cenderung mampu mengidentifikasi kelemahan dan melakukan perbaikan secara sistematis.

Berdasarkan hasil telaah terhadap berbagai artikel jurnal nasional dan literatur ilmiah, diperoleh temuan bahwa manajemen pendidikan Islam berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran di sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh Rohiat (2018) dalam Jurnal Manajemen Pendidikan menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen yang terencana dan berkelanjutan berdampak positif terhadap efektivitas pembelajaran dan kinerja guru di lembaga pendidikan Islam.

Hasil penelitian oleh Syarifudin (2019) dalam Jurnal Pendidikan Islam mengungkapkan bahwa perencanaan pembelajaran yang berbasis visi dan misi sekolah mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Sekolah yang memiliki perencanaan yang matang menunjukkan kesiapan guru dalam mengelola pembelajaran serta mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik.

Pada aspek pengorganisasian, penelitian Fauzan dan Hakim (2020) dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Islam menemukan bahwa pembagian tugas yang jelas serta koordinasi yang baik antar tenaga pendidik berpengaruh terhadap peningkatan profesionalisme guru. Pengorganisasian yang efektif memungkinkan setiap komponen sekolah bekerja sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya.

Selanjutnya, hasil penelitian Wahyuni (2021) dalam Jurnal Tarbawi menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak peserta didik.

Pada aspek pengawasan, penelitian Mulyadi (2020) dalam Jurnal Administrasi Pendidikan menyatakan bahwa supervisi akademik yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta kompetensi pedagogik guru. Evaluasi pembelajaran menjadi sarana penting dalam mengidentifikasi kelemahan dan melakukan perbaikan secara sistematis.

Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan Islam berperan penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Perencanaan yang matang menjadi dasar utama dalam penyelenggaraan pembelajaran yang efektif. Hal ini sejalan dengan pendapat Sagala (2017) yang menyatakan bahwa perencanaan merupakan langkah strategis untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

Manajemen pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Perencanaan pembelajaran yang baik menjadi fondasi utama dalam pelaksanaan pembelajaran yang efektif. Hal ini sejalan dengan temuan Syarifudin (2019) yang menegaskan bahwa perencanaan yang terarah mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan hasil belajar peserta didik.

Pengorganisasian yang efektif memungkinkan seluruh komponen sekolah menjalankan perannya masing-masing dengan baik. Dalam perspektif manajemen pendidikan Islam, pengorganisasian tidak hanya bertujuan untuk efisiensi kerja, tetapi juga mencerminkan nilai amanah dan tanggung jawab (Nata, 2018). Kerja sama yang baik antar tenaga pendidik dan kependidikan menciptakan iklim kerja yang positif dan berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran.

Fauzan dan Hakim (2020) menjelaskan bahwa pengorganisasian yang baik tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga menciptakan iklim kerja yang kondusif bagi guru dan tenaga kependidikan. Dalam perspektif manajemen pendidikan Islam, pengorganisasian juga mencerminkan nilai amanah dan tanggung jawab.

Pelaksanaan pembelajaran yang berlandaskan nilai-nilai Islam berkontribusi terhadap pembentukan karakter peserta didik. Wahyuni (2021) menyatakan bahwa integrasi nilai keislaman dalam pembelajaran mampu meningkatkan motivasi belajar serta membentuk sikap religius dan sosial peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa mutu pembelajaran tidak hanya diukur dari aspek akademik, tetapi juga dari aspek afektif.

Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran yang dikelola berdasarkan prinsip manajemen pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik. Mulyasa (2020) menegaskan bahwa pembelajaran yang bermutu harus mampu mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang.

Pengawasan dan evaluasi pembelajaran merupakan bagian penting dalam manajemen pendidikan Islam. Wahyudi (2018) menyatakan bahwa pengawasan yang dilakukan secara berkelanjutan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja guru. Dengan adanya evaluasi yang sistematis, sekolah dapat melakukan perbaikan secara terus-menerus guna mencapai mutu pembelajaran yang optimal.

Mulyadi (2020) menegaskan bahwa supervisi akademik yang berkelanjutan berperan dalam meningkatkan profesionalisme guru dan mutu pembelajaran. Dengan adanya pengawasan yang sistematis, sekolah dapat melakukan perbaikan secara terus-menerus guna mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian terdahulu bahwa manajemen pendidikan Islam merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Penerapan fungsi manajemen secara terpadu dan berlandaskan nilai-nilai Islam mampu menciptakan pembelajaran yang berkualitas dan berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik secara holistik. Penerapan manajemen pendidikan Islam secara terpadu mampu meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Fungsi manajemen yang dilaksanakan secara konsisten dan berlandaskan nilai-nilai Islam menjadi kunci keberhasilan pengelolaan pendidikan di sekolah.

KESIMPULAN

Manajemen pendidikan Islam merupakan faktor penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan secara terpadu dan berlandaskan nilai-nilai Islam mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme pendidik. Oleh karena itu, sekolah perlu mengoptimalkan manajemen pendidikan Islam sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2019). *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fauzan, & Hakim, L. (2020). Manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan profesionalisme guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 123–135
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyadi. (2020). Supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 27(1), 45–56
- Mulyasa, E. (2020). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nata, A. (2018). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Rohiat. (2018). Manajemen sekolah: Teori dan praktik dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 1–12
- Sagala, S. (2017). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Syarifudin. (2019). Perencanaan pembelajaran dalam perspektif manajemen pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 155–168
- Wahyudi. (2018). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajar. Bandung: Alfabeta
- Wahyuni, S. (2021). Implementasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran di madrasah. *Jurnal Tarbawi*, 18(1), 67–79